



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 069—23 Mei 2023

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



SHARINGKAN

1. Apakah kita sudah melakukan sesuatu buat pekerjaan Tuhan di gereja
2. Buah apa yang sudah saudara dapat dan lakukan.
3. Mengapa doa saudara ada yang belum dijawab Tuhan ?

APLIKASI

Ketika Tuhan memilih kita menjadi orang yang percaya, apakah iman kita sebesar itu untuk menggantungkan harapan dan hidup hanya kepada Tuhan, tetapi bukan atas kehendak dan mencari untung semata. Hasilkan buah, sebagai bentuk tanggung jawab dan iman Kristiani. Coba renungkan.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketum Sinode GBI bpk. Pdt. Drs. Ir Sujarwo M.Th beserta keluarga, kiranya pimpinan Roh Kudus memberikan kemampuan atas tanggung jawab, tugas dan pekerjaannya.
2. MPS dan MPD, kiranya Tuhan memberikan hikmat marifat dalam tugas dan pekerjaannya.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat bergerak dan punya kesatuan hati bertumbuh berbuah dan menangkan jiwa buat Tuhan Yesus.
4. Bangsa Negara, pemimpin, kementerian, Pemerintahan pusat hingga daerah, legislative, TNI POLRI, amanah dan takut akan Tuhan
5. Keadaan dunia, situasi di Papua (KKB)

POKOK DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.

PUJIAN

1. KU KAN BANGKIT

Mari kita semua umat pilihan Allah
Dengarlah panggilan-Nya,
Ntuk menggenapi firman-Nya
Sekaranglah waktunya, tuk berdiri bagi bangsa ini
Mari maju umat pemenang

Ku kan bangkit nyatakan kemuliaan-Nya
Ku kan bangkit nyatakan kebesaran-Nya
Sampai setiap lutut bertelut, semua lidah mengaku
Yesus Kristus Dialah Tuhan
Raja segala raja, Dialah Raja

2. SEKARANG TLAH TIBA

Sekarang tlah tiba,
Keselamatan dan kuasa
Dan pemerintahan Allah kita,
Kuasa Dia yang diurapiNya.
Karna tlah dilemparkannya para pendakwa kita

APA YANG SUDAH AKU LAKUKAN

Yohanes 15:16 "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu."

Tanpa kita sadari kita sering menuntut hak kita untuk bisa menjadi milik kita. Tuntut ini, harus begini, musti begini dll. Tetapi kita lupa apa yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab kita. Mengapa seorang tidak setia kepada Tuhan, dan mengapa sering terjadi tawar hati dan pemberontakan diri. Karena salah dalam bersikap. Sering seseorang maunya dilayani dari pada melayani. Di komunitas gereja acap kali sering ada kasak kusuk ini itu. Di rumah tangga sering ada cekcok karena factor yang kecil dijadikan besar. Yesus ajarkan kepada kita semua untuk pergi dan hasilkan buah, yaitu buah yang tetap. Jadi makna lebih jauhnya apa:

1. Apa yang saya bisa lakukan untuk Gereja
Jadi bukan apa yang saya dapat dari gereja. Sudahkah kita menjadi bagian yang berdampak baik buat pertumbuhan gereja, bukan malah membuat gaduh ?
2. Apa yang saya bisa lakukan untuk keluarga
Sudahkah kita menjadi orang yang memancarkan cahaya terang, membuat nyaman, membuat adem dalam keluarga ?
3. Apa yang saya bisa lakukan untuk Tuhan
Apakah kita sudah menghasilkan buah yang tetap. Misalnya pertobatan, jiwa-jiwa yang dimenangkan.

Kalau ketiga hal dasar ini kita bisa instropeksi diri, yaitu mau melakukan kehendak Tuhan dan mengesampingkan ego diri, maka kalimat firman Tuhan itu boleh kita terima dengan iman dan sukacita, yaitu supaya apa yang kau minta kepada Bapa dalam nama-Ku (Yesus) diberikan-Nya kepadamu. Mantapkan. Haleluya amin.

KESIMPULAN

Lakukan dahulu apa yang Tuhan kehendaki agar kita semua menjadi pelaku firman. Jadilah orang yang berdampak dan menyinari dunia yang gelap ini. Dan hasilkan buah yang tetap alias tidak berubah, tidak mencla-mencle.

Oleh Darah Anak Domba. Oleh kesaksian kita
Iblis dikalahkan kuasanya dihancurkan
Oleh darah Anak Domba.

BAHAN DISKUSI FA

Pertumbuhan tanpa batas

Strategi :

1. Tebarkan jala yang berlobang kecil.
Maknanya siapapun yang datang beribadah harus disambut dengan sukacita, seperti satu orang bertobat seluruh malaikan sorga bersorak sorai. Jangan karena yang datang tidak pakai mobil dicukein. Semuanya harus disambut dengan sukacita.
2. Di data
Jiwa baru didata dengan lengkap, kalau dia belum punya gereja segera di follow up. Dan pastikan alamatnya. Bila tahu alamatnya dimana, utus atau ketua FA yang berdomisili terdekat harus ikut kunjungan dan masukkan dia dalam komunitas FA.
3. Jangan biarkan jiwa baru seperti ditempat asing, tapi terimalah sebagai keluarga, sahabat baru dengan sukacita. Jangan dicuekin atau sibuk sendiri. Karena ini bentuk pertumbuhan tanpa batas.
4. Gembala wajib mendoakan dan menyambut jiwa baru. Bila perlu ajak maju kedepan sebelum doa berkat. Dan doakan secara khusus.
5. Bicaralah secara umum saja, jangan menyangkut profasi diri.

To be continued....